

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan temuan fakta yang telah diuraikan pada bab sebelumnya tentang lingkungan belajar dan kesiapan belajar dengan hasil belajar mata pelajaran pengantar akuntansi, penelitian ini telah memberikan kesimpulan dan membuktikan bahwa hipotesis yang dikemukakan di awal adalah dapat diterima. Penelitian yang dilakukan di SMK Negeri 62 Jakarta pada sisa kelas X dari bulan Maret 2017 sampai dengan Juni 2017 memberikan hasil sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara lingkungan belajar dengan hasil belajar mata pelajaran pengantar akuntansi pada siswa kelas X di SMK Negeri 62 Jakarta. Jika lingkungan belajar baik maka hasil belajar mata pelajaran pengantar akuntansi akan meningkat.
2. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara kesiapan belajar dengan hasil belajar mata pelajaran pengantar akuntansi pada siswa kelas X di SMK Negeri 62 Jakarta. Jika kesiapan belajar baik maka hasil belajar mata pelajaran pengantar akuntansi akan meningkat.

Hipotesis di atas dapat dibuktikan dengan persamaan regresi tunggal yaitu:

1.  $\hat{Y} = 46,44 + 0,49X (X_1)$

$$2. \quad \hat{Y} = 49,91 + 0,46X (X_2)$$

## **B. Implikasi**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijelaskan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara lingkungan belajar dan kesiapan belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran pengantar akuntansi kelas X SMK Negeri 62 Jakarta. Maka telah dibuktikan bahwa lingkungan belajar dan kesiapan belajar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar. Hal ini berarti, hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis yang diajukan.

Lingkungan belajar mempunyai peranan penting dengan hasil belajar mata pelajaran pengantar akuntansi. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa skor terendah lingkungan belajar terdapat pada indikator lingkungan sosial dengan sub indikator tata ruang belajar sebesar 13% hal tersebut menunjukkan bahwa tata ruang belajar siswa masih kurang baik. Skor tertinggi lingkungan belajar terletak pada indikator lingkungan sosial dengan sub indikator interaksi siswa disekolah, hal ini menunjukkan bahwa interaksi siswa disekolah baik sehingga dapat meningkatkan hasil belajar.

Kesiapan belajar mempunyai peranan penting dengan hasil belajar mata pelajaran pengantar akuntansi. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa skor terendah kesiapan belajar terdapat pada indikator kesiapan mental/psikis sub indikator jauh dari gangguan lesu dan mengantuk sebesar 16,29% hal tersebut menunjukkan bahwa pada saat siswa menerima pelajaran sering mengantuk ketika guru memberikan materi sehingga kurangnya daya

konsentrasi siswa dalam menerima pelajaran. Skor tertinggi kesiapan belajar terdapat pada sub indikator tidak tertekan sebesar 17%. Hal tersebut menunjukkan bahwa perasaan tidak tertekan harus diciptakan dalam diri siswa, karena ketika siswa menerima pelajaran dengan perasaan tidak tertekan maka akan mendapatkan hasil yang baik.

### **C. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang dikemukakan di atas, maka peneliti memberikan saran yang dapat diharapkan dapat menjadi masukan yang bermanfaat, antara lain:

1. Dalam lingkungan belajar presentase tersendah yaitu indikator lingkungan sosial dengan sub indikator dengan tata ruang belajar seharusnya sekolah memberikan tata ruang belajar yang baik untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Sedangkan indikator tertinggi yaitu lingkungan sosial dengan sub indikator interaksi siswa di sekolah dapat di tingkatkan agar siswa dapat beinteraksi dengan siswa disekolah lebih baik.
2. Dalam kesiapan belajar presentase terendah yaitu indikator kesiapan fisik memiliki presentase rendah dengan sub indikator jauh dari gangguan lesu dan mengantuk, sebaiknya siswa menjaga kondisi fisiknya lebih baik agar tidak mengantuk dan lesu saat proses pembelajaran berlangsung. Sedangkan indikator tertinggi yaitu sub indikator tidak tertekan dapat ditingkatkan agar siswa dapat menerima pelajaran dengan baik dan dapat meningkatkan hasil belajar.